



Neika Sahabatku

Zica Celia Emanuella Maitimoe

(Ziva)



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat itu aku masih kelas dua. Aku baru selesai makan *snack*, aku mau bermain di *playground* I dengan Neika sahabatku yang baik, jujur, dan juga pintar.

Sambil menunggu Neika datang ke *playground* I, aku mencari permainan yang menurutku seru yaitu trampolin. Permainan trampolin di sekolahku hanya boleh diisi oleh 2

orang siswa. Karena sudah tidak sabar ingin bermain, aku bergegas lari ke trampolin dan membuka sepatuku.

Saat itu, di dalam trampolin masih ada adik kelas. Mereka sudah lama bermain di situ. Aku menyuruh mereka untuk ke luar dan bergantian bermain.

“Adik-adik, boleh gak bergantian?” Tanyaku.

“Ya udah, kak...,” jawab adik kelasku dengan baik sambil bersiap-siap ke luar dari trampolin.

Mereka ke luar dari trampolin dengan pelan dan hati-hati. Aku tidak sabar untuk segera masuk ke dalam trampolin. Aku langsung melompat dan masuk.

“Eh, kakak tunggu dulu dong!” Teriak adik-adik kelasku



“Enggak, ah! Kalian lama sekali ke luarnya,” jawabku tidak peduli.

“Kakak Ziva jangan! Tunggu dulu!” Adik-adik kelasku berteriak semakin keras, karena ketakutan. Aku tidak mempedulikan teriakan adik-adik kelasku dan terus meloncat di trampolin hingga aku dan adik-adik kelasku hampir jatuh dari trampolin. Neika melihat kejadian itu. Ia kemudian lari dan berusaha menghentikanku.

“Ziva...! Ziva...! BAHAYA! Teriak Neika mengingatkanku sambil terus berlari.

Aku mendengar teriakan Neika dan menoleh ke arahnya. Teriakan Neika membuat aku tersadar bahwa yang aku lakukan berbahaya.

Aku turun dari trampolin bersama adik-adik kelasku dan menunggu Neika datang menghampiri kami.

”Kalau mau bermain di trampolin harus menunggu sampai orang yang di dalamnya sudah turun dulu. Ini tujuannya supaya enggak ada yang jatuh atau kesakitan,” Neika mengingatkan kami.



Setelah mendengar kata-kata Neika aku jadi sadar bahwa kita harus sabar dan harus mendengarkan orang lain saat bermain, agar kita semua bermain dengan nyaman.

Keesokan harinya, setelah selesai makan lalu aku bermain lagi di trampolin. Kali ini aku dengan sabar menunggu adik-adik kelasku turun dari trampoline, lalu bergantian bermain dengan mereka.

Neika terlihat senang melihat aku melakukan itu. Pesan moral yang aku dapat dari sahabatku Neika adalah, harus selalu sabar saat menunggu giliran agar tidak timbul masalah atau hal berbahaya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.